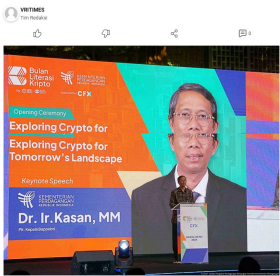


	News Title : Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo-ABI)	
	Media Name : infonesia.me	Journalist : -
	Publish Date : 29 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Yudhono Rawis (Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo-ABI))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Beranda	Topic : Transaksi Kripto

Transaksi Kripto Indonesia Melonjak Pesat, Didominasi PEPE dan Bitcoin



Pasar aset kripto di Indonesia terus memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan knowledge terkini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), nilai transaksi aset kripto di Indonesia pada bulan Juli 2024 memperlihatkan peningkatan yang signifikan, hingga Rp41,34 triliun.

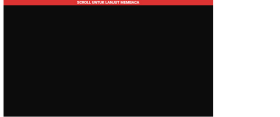
Angka tersebut mencerminkan kenaikan sebesar 3,69% dari bulan sebelumnya yang mencatatkan nilai Rp40,85 triliun. Peningkatan ini seperti itu, tentu saja mencerminkan minat yang terus berlanjut di kalangan investor kripto, namun juga memperlihatkan posisi Indonesia sebagai salah satu pasar kripto yang paling dinamis di kawasan Asia Tenggara.

Dalam pengkaji yang lebih luas, kinerja tahunan industri ini terlihat sangat positif. Dari Januari mencapai Juli 2024, secara umum nilai transaksi telah hingga Rp41,34 triliun, yang berarti nilai transaksi sebesar 153,04% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Angka ini memperlihatkan bahwa adopsi kripto di Indonesia semakin meluas, didukung oleh inovasi teknologi, peningkatan literasi digital, serta regulasi yang semakin memberikan dorongan untuk.

Baca Juga : Kapan Merah "TRIDAS" Kawan Terdepan Dapiter Ka KPU Kabupaten Bandung

Alternatifnya, nilai pasar yang dikumpulkan dari transaksi aset kripto pada periode Januari mencapai Juli 2024 tercatat sebesar Rp37,128 miliar. Jika dibandingkan dengan periode Januari 2022 mencapai Juli 2024, secara umum nilai yang terkumpul hingga Rp41,34 miliar. Ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan industri kripto seperti ini tidak hanya berfokus pada pelaku pasar, namun juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara.

Selain peningkatan nilai transaksi, jumlah pelanggan aset kripto di Indonesia juga terus bertambah. Menutupi Juli 2024, Bappebti mencatat ada sekitar 25,59 juta pelanggan aset kripto di Indonesia. Ini memperlihatkan peningkatan 348,71% pelanggan hanya dalam satu bulan, mencerminkan minat yang tinggi dari masyarakat terhadap investasi kripto.



Menurut Kepala Bappebti, Kasan, knowledge terkini ini memperlihatkan potensi besar pasar aset kripto di Indonesia yang terus berkembang pesat. Ia menjelaskan bahwa regulasi yang diterapkan oleh pemerintah telah memberikan kepastian hukum bagi pelaku pasar dan investor. Kasan juga mengungkapkan pentingnya bagi investor untuk tetap waspada terhadap risiko yang terkait dengan investasi aset kripto.

"Peningkatan nilai transaksi dan jumlah pelanggan memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia semakin meminati dan mendapatkan manfaat dari aset kripto sebagai instrumen investasi yang menjanjikan. Bappebti akan terus memberikan dorongan untuk perkembangan ini dengan memperkuat regulasi yang ada serta memastikan perlindungan konsumen tetap menjadi prioritas utama," ujar Kasan.

Baca Juga : Rilis Rilis "TRIDAS" Kawan Terdepan Dapiter Ka KPU Kabupaten Bandung



Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo-ABI) pada page 120 Tokocrypto, Yudhono Rawis. Sumber: Tokocrypto

Sementara wakil, Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspaprindo-ABI), Yudhono Rawis, memprediksi bahwa pertumbuhan ini juga mencerminkan kepercayaan investor memperlihatkan potensi besar dari industri aset kripto di Indonesia.

"Pertumbuhan pesat pasar aset kripto di Indonesia seperti ini tidak bisa dipungkiri. Dengan semakin banyaknya investor yang tertarik, aset kripto semakin menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap industri ini, serta potensi besar untuk inovasi lebih lanjut di sektor keuangan virtual. Kami di Aspaprindo-ABI akan terus memonitor perkembangan dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan ekosistem yang sehat dan berkelanjutan bagi industri ini," jelas Yudho.

Aset Kripto Populer
Berkas aset kripto yang paling banyak sekali dimiliki oleh investor Indonesia antara lain PEPE, USDT, Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH) dan Solana (SOL). Fenomena ini memperlihatkan bahwa minat investor Indonesia seperti ini tidak hanya berfokus pada aset kripto yang sudah dikenal seperti Bitcoin, namun juga pada aset kripto baru yang sedang naik daun seperti PEPE.

"Terdapat popularitas aset kripto seperti PEPE, USDT, Bitcoin, dan Solana, itu itu diversifikasi portofolio yang semakin matang di kalangan investor. Hal ini memperlihatkan bahwa para investor seperti ini tidak hanya mencari satu keamanan dalam aset aset kripto, namun juga tertarik untuk mengeksplorasi peluang pertumbuhan di aset aset kripto baru yang mempunyai potensi tinggi. Tapi ini menjadi tantangan bahwa para investor semakin cerdas dalam membuat keputusan investasi, serta semakin siap menghadapi dinamika pasar kripto yang terus berkembang," lanjut Yudho.

Baca Juga : Pengerjaan Aset Kripto Terkini dan Aspaprindo-ABI Mendukung KPU sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati

Yudho yang juga merupakan CEO Tokocrypto mengatakan di balik pertumbuhan yang pesat ini, terdapat upaya kolaborasi yang perlu diletakkan, seperti edukasi harga dan risiko pembelian. Untuk alasan itu, penting bagi investor untuk tetap melakukan analisis yang matang dalam sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi dalam aset kripto.

Secara keseluruhan, perkembangan ini mencerminkan momentum positif bagi industri kripto di Indonesia, dengan potensi pertumbuhan yang masih cukup besar di masa depan. Peningkatan yang konsisten dalam nilai transaksi, jumlah investor, serta kontribusi pasar memperlihatkan bahwa aset kripto semakin menjadi bagian integral dari ekosistem keuangan di Indonesia.